

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *fashion* muslim di Indonesia sangatlah pesat yang didukung oleh kreativitas para desainernya. Gaya berpenampilan yang semakin tinggi membuat para desainer terutama pada *fashion* muslim menciptakan inovasi terbaru dalam dunia *fashion* muslim di Indonesia. Para desainer berkeinginan untuk menarik minat para konsumen melalui produknya. Desain *fashion* sangat penting untuk menentukan pilihan konsumen, karena jika merek dapat memenuhi kebutuhan konsumen maka merek memiliki level tinggi gaya hidup.<sup>1</sup>

Busana muslim menjadi sebuah unsur kebudayaan di Indonesia yang mana ditandai dengan perkembangan industri busana muslim yang begitu pesat. Mulai tahun 2000-an hampir semua SMA negeri di Yogyakarta mulai menerapkan kewajiban siswi-siswinya untuk mengenakan baju muslimah dalam proses pembelajaran pada pendidikan agama. Kemudian aturan ini diterapkan pula pada tingkat SMP dan juga SD. Dan saat ini beberapa sekolah negeri justru mewajibkan siswi muslim mengenakan hijab pada saat di sekolah. Dan semenjak itulah kebiasaan atau *trend* berbusana muslim menjadi busana dalam keseharian. Karena mereka telah terbiasa dalam penggunaan hijab dan merasa nyaman dengan apa yang mereka pakai.<sup>2</sup>

Secara perlahan tentu dengan perkembangan *fashion* muslim yang berkembang maka terdapat celah peluang bisnis dalam industri *fashion*. Menurut Barnard, semakin berkembangnya *trend fashion* muslim maka akan berkembang pula sebuah peluang bisnis.<sup>3</sup>

Dewasa ini dunia *fashion* sedang *tranding* dengan ada kain dengan teknik *ecoprint* yang dijadikan sebuah produk pakaian ataupun mukenah. Dimana hal ini diminati karena ramah lingkungan dan mempunyai keunikan tersendiri. *Ecoprint* berasal dari kata *eco* yaitu (alam) dan *print* yang artinya mencetak. Maka teknik ini dibuat dengan cara mencetak atau mentransfer bahan-bahan yang berasal

---

<sup>1</sup>Chakrabaiti dan Baisya R. K, “*The Influences Of Consumer Innovation And Consumers Evaluation Attributes In The Purchase Of Fashionable Ethnic Wear In India*”, International Journal of Consumer Studies, Vol. 33 No. 6, 2009

<sup>2</sup>Sri Ika Damayanti, “*Perkembangan Desain Busana Muslim Dalam Tinjauan Sosiologis*”, Jurnal Seni Kriya, Vol. 3 No. 1, 2014

<sup>3</sup>Yuyun A. Riani dan Megasari N. Fatanti, “*Islamic Fashion Marketing*”

dari alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat sebuah pola motif. Dimana bahan- bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. Pada teknik ecoprint ini juga tidak menggunakan bahan kimia dan bahan sintetis dan hanya berupa bahan- bahan yang berasal dari alam saja.<sup>4</sup>

*Ecoprint* merupakan produk yang ramah lingkungan dikarenakan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan, baik di air, udara dan tanah. Motif yang dihasilkan dari teknik ini juga tidak pasaran dan berkesan unik karena pola yang dihasilkan tidak menentu. Dan dikarenakan motif yang unik ini batik ecoprint mempunyai nilai jual yang cukup tinggi.<sup>5</sup>

*Ecoprint* merupakan produk ramah lingkungan, yang berasal dari limbah organik sebagai bahan baku motif seperti dari sisa sisa bunga ataupun dedaunan yang ada.<sup>6</sup> Di Kabupaten Kudus jumlah timbunan sampah harian adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Timbunan Sampah Harian Kabupaten Kudus**

No	Kecamatan	Volume sampah harian (m kubik /hari )			
		Timbunan	3R	Terangkut ke TPA	Insenerator/ dibakar
1	Kaliwungu	28,1	7,4	20,8	-
2	Kota Kudus	313,6	52,9	260,8	-
3	Jati	156,3	26,5	115	14,8
4	Undaan	9,0	,2,0	7	-
5	Mejjobo	19,6	10,7	14,6	-
6	Jekulo	44,6	10,7	33,9	-
7	Bae	45,5	10,0	34,9	-
8	Gebog	10,2	2,3	7,9	-
9	Dawe	9,4	3,0	6,4	-
	Jumlah	636,3	120,2	501,2	14,8

(sumber kuduskab.go.id, 2017)<sup>7</sup>

<sup>4</sup>Dwita Anja Asmara dan Sarasati Meilina, “Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual”, Jurnal Pengabdian Seni Vol. 1, No. 2, 2020

<sup>5</sup>Novi Darmayanti dkk, “Ecoprint Inovasi Batik Lokal Ramah Lingkungan”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2021

<sup>6</sup>Fabio Ricardo Toreh, “Implementasi Teknik Ecoprinting Dalam Pemanfaatan Limbah Organik di Pasar Bunga Kayoon”, MODA, Vol. 2, No. 1, 2020

<sup>7</sup>Dinas Komunikasi dan Informasin Pemerintah Kabupaten Kudus, “Persampahan”, 27 Januari 2017, <https://kuduskab.go.id/p/154/persampahan>

Dengan begitu, maka diharapkan produk batik *ecoprint* ini tidak menambah jumlah sampah yang sudah ada. Hal ini dikarenakan *ecoprint* ini tidak menghasilkan sampah dan hasil akhir dari bahan-bahan yang digunakan dimanfaatkan dan diolah kembali sebagai kompos dan untuk makan ternak, sehingga tidak mencemari lingkungan. Sebagaimana Allah telah memperingatkan terhadap umatnya bahwa kita sebagai manusia, dalam firman-Nya surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi sebagai berikut :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ آيَاتِ النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي أَعْمَلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”<sup>8</sup>.

Dalam pengembangan produk *fashion* dari bahan alami juga tidak terlepas dari penyesuaian kebutuhan konsumen. Karena pada saat ini bisnis batik harus mampu bersaing dengan kebutuhan konsumen yang berbeda-beda dan menurut selera masyarakat yang sedang terjadi. Dengan demikian batik ini mampu memenuhi keinginan agar dapat bertahan dengan produk-produk yang baru saat ini. Sebab tidak hanya kebutuhan *fashion* tetapi secara terus menerus juga mampu memenuhi kepuasan batin para konsumen. Maka dari itu diperlukan sebuah produk yang kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu telah meneliti tentang hal yang bersangkutan dengan pemanfaatan limbah sebagai pengembangan produk *fashion* dan kebutuhan konsumen. Pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti dkk telah membahas mengenai inovasi baru batik lokal yang ramah lingkungan melalui *ecoprint* dengan menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari alam.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta, Kemenag, 2000

<sup>9</sup>Nurul Istifadhoh, Irdatul Wardah, dan Triyas Stikoma, “Pemanfaatan Digital Marketing pada Pelaku Usaha Batik *Ecoprint*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5 No. 2, 2022 <https://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>

<sup>10</sup>Novi Darmayanti dkk, “*Ecoprint* Inovasi Batik Lokal Ramah Lingkungan”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2021

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid Silvanto dan Faza Wahmuda telah meneliti tentang eksplorasi limbah batang jagung dalam pengembangan desain *fashion* aksesoris. Dalam penelitian ini dari proses eksperimen menggunakan bahan baku limbah batang jagung yang digunakan untuk pembuatan *fashion* aksesoris seperti protektor laptop, gantungan kunci, jam tangan dan tas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa eksplorasi batang jagung menjadi produk *fashion* aksesoris mampu memberikan nilai tambah ekonomi dan mempunyai nilai jual.<sup>11</sup>

Begitu juga dengan peneliti Saptianing dkk yang membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kampung tematik melalui pengembangan batik dengan teknik *ecoprint* dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami. Yaitu memanfaatkan limbah besi sebagai corak dan pewarna alami yang akan menghasilkan efek yang unik.<sup>12</sup>

Pada penelitian Endah Saptutyningasih dan Berli Paripurna Kamiel tentang pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan *ecoprint* dalam mendukung ekonomi kreatif. Dengan memanfaatkan dedaunan sebagai bahan *ecoprint* dan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu tunawisma.<sup>13</sup>

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang, *fenomena gap* dan *research gap*,serta melihat penelitian tentang pengembangan produk *ecoprint* yang beum banyak diteliti, oleh sebab itu peneliti berminat mengangkat topik **“Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pengembangan Bisnis UMKM Pada Fashion Muslim Ecoprint di Kabupaten Kudus”**. Dimana penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya mengenai pengembangan produk berbasis limbah organik dan sumber daya alam.

---

<sup>11</sup>Muhammad Khafid Silvanto dan Faza Wahmuda, “Eksplorasi Limbah Batang Jagung Dalam Pengembangan Desain Produk Fashion Aksesoris”, Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan Dan Infrastruktur, (2021)

<sup>12</sup>Saptianing dkk, ” Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kampung Tematik Di Kelurahan Pedalangan Melalui Pengembangan Batik Dengan Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi Dan Pewarna Alami”, Vol. 3 (2020)

<sup>13</sup>Endah Saptutyningasih dan Berli Paripurna Kamiel, “Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif”, Vol. 2, 2019

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu, pemanfaatan bahan alami dalam pengembangan produk dan muslim *entrepreneurship*. Hal itu tentunya berdasarkan permasalahan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produk, sehingga peneliti berfokus untuk meninjau penerapannya, kendala yang ada, dan menganalisis.

## C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah masalah yang terkait dengan Pemanfaatan Limbah Dalam Pengembangan Bisnis Produk *Fashion* Muslim dan Kebutuhan Konsumen Pada UMKM Batik *Ecoprint* di Kabupaten Kudus yang difokuskan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan bahan alami dalam pengembangan bisnis *fashion* muslim *ecoprint* di Kabupaten Kudus ?
2. Bagaimana penerapan karakteristik muslim *entrepreneurship* pada dalam pengembangan produk *fashion* muslim *ecoprint* di Kabupaten Kudus?

## D. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan limbah dalam pengembangan bisnis *fashion* muslim *ecoprint* di Kabupaten Kudus !
2. Untuk mengetahui penerapan karakteristik muslim *entrepreneurship* pada dalam pengembangan produk *fashion* muslim *ecoprint* di Kabupaten Kudus!

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan, khususnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemanfaatan limbah, perkembangan produk *fashion* muslim, batik *ecoprint*, dan kebutuhan konsumen.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan perkembangan *fashion*, ecoprint atau kebutuhan konsumen bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber referensi bacaan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengembangan produk yang akan datang supaya mampu memproduksi produk yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginan konsumen

b. Bagi Lingkungan

Penelitian ini dapat menjadi gerakan peduli dengan lingkungan, sehingga dapat menggerakkan siapapun untuk berinovasi dalam upaya menjaga lingkungan.

## F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengutarakan isi penelitian secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan teori yang dijabarkan dalam penelitian yang mendukung perumusan hipotesa yang membantu hasil penelitian. Bab ii juga berisi tentang limbah, perkembangan *fashion*, batik ecoprint, serta kebutuhan konsumen dan kerangka penelitian yang akan diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian ini berisi tentang variabel, jenis dan sumber penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian.

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab hasil dan analisis berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan argumentasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, berisi tentang penutup yang mengakhiri penulisan penelitian dan diakhiri dengan ,enampilkan beberapa kesimpulan dan saran kepada pihak yang bersangkutan terhadap hasil penelitian.

